

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK MUATAN IPA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Tia Ilda Annisa<sup>1</sup>, Sudirman<sup>2</sup>, Lalu Wira Zain Amrullah<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram  
[1tiaannisa938@gmail.com](mailto:tiaannisa938@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop a Pop Up Book as a science learning medium on the topic of the human digestive system for fifth-grade elementary school students, which is both feasible and practical. This research follows the RnD methodology, employing the ADDIE development model. The research was conducted at SDN 2 Kekerri, with the subjects comprising 24 students from class VA. Data collection instruments included validation questionnaire and response questionnaires. The evaluation results indicate that the developed media is highly feasible, with material expert assessments reaching 81.25% and media expert assessments at 96.42%. Practicality testing achieved a percentage of 91.49%, demonstrating that this medium is practical for use by students. Furthermore, teacher feedback on the medium reached 95%, indicating that the Pop Up Book is highly practical for use in teaching the human digestive system. Thus, the Pop Up Book for science on the topic of the human digestive system for fifth-grade elementary school students is considered feasible and practical as an alternative learning medium in the classroom.*

*Keywords: RnD; Science; Pop Up Book; Human Digestive System.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* muatan IPA pada materi sistem pencernaan manusia kelas V sekolah dasar yang layak dan praktis. Jenis penelitian ini adalah RnD dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Lokasi penelitian di SDN 2 Kekerri dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VA sejumlah 24 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data berupa angket validasi dan angket respon. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan, dengan penilaian ahli materi mencapai 81,25% dan penilaian ahli media sebesar 96,42%. Uji kepraktisan mendapatkan persentase 91,49%, menunjukkan media ini praktis digunakan oleh peserta didik. Guru memberikan penilaian sebesar 95%, menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* ini sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran sistem pencernaan manusia. Dengan demikian, media *Pop Up Book* muatan IPA pada materi sistem pencernaan manusia kelas V sekolah dasar yang dikembangkan dinilai layak dan praktis sebagai media pembelajaran alternatif di kelas.

**Kata kunci:** RnD; IPA; *Pop Up Book*; Sistem Pencernaan Manusia.

#### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia adalah salah

satu materi yang diajarkan di sekolah dasar. Materi ini membahas mekanisme pencernaan pada

manusia dalam memproses zat makanan yang masuk ke dalam tubuh. Materi sistem pencernaan manusia masih menjadi materi yang dianggap sulit oleh peserta didik di tingkat dasar dikarenakan proses pencernaan makanan yang bersifat abstrak karena tidak dapat diamati secara langsung.

Di usia sekolah dasar, siswa cenderung memiliki gaya belajar yang bersifat visual dan kinestetik. Hal ini mengharuskan Guru mampu menghadirkan media pembelajaran yang dapat merangsang imajinasi dan melibatkan interaksi fisik sehingga pembahasan materi ini menjadi konkrit.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SDN 2 Kekerri peneliti menemukan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran IPA tentang "Sistem Pencernaan Manusia". Selama proses pembelajaran peserta didik mendapat penjelasan tentang sistem pencernaan dengan media gambar yang terbatas di dalam buku siswa. Secara umum pembelajaran berjalan dengan baik, namun ketika menjelaskan tentang bagaimana sistem pencernaan manusia itu bekerja, Guru hanya menjelaskan tanpa adanya bantuan media untuk

memvisualisasikan proses tersebut. Sehingga peserta didik kurang memiliki gambaran tentang bagaimana makanan bisa dicerna di dalam sistem organ pencernaan manusia.

*Pop up book* menjadi salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam memvisualisasikan materi ini. Media pembelajaran *Pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan visualisasi yang lebih menarik sehingga dapat menambah daya ingat pada pelajaran, mengembangkan daya fantasi peserta didik dan menumbuhkan minat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia kelas V sekolah dasar. Media *Pop up book* ini diharapkan menjadi media yang dapat mendukung proses pembelajaran sistem pencernaan manusia.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (RnD) atau penelitian dan pengembangan. Melalui penelitian ini peneliti berupaya untuk mengembangkan suatu produk media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi) (Sink, 2014).

Subjek uji coba selama penelitian pengembangan *Pop up book* ini adalah siswa kelas VA SDN 2 Kekerri sebanyak 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah lembar angket validasi ahli materi dan media, angket respon Guru dan peserta didik menggunakan skala

likert (dari 1-4) adaptasi dari Sugiyono (2018:135). Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Analisis (*Analysis*)**

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam pengembangan media pembelajaran ini. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan pembelajaran di kelas V SDN 2 Kekerri, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, ditemukan bahwa pembelajaran yang digunakan Guru masih bersifat konvensional dan penggunaan media kurang bervariasi, sehingga siswa kurang tertarik dan kesulitan memahami konsep yang abstrak pada proses pencernaan manusia terlebih usia peserta didik kelas V SDN 2 Kekerri masuk kedalam masa operasional konkret. Temuan ini diperkuat dengan pendapat Moto (2019) yang menyatakan bahwa pemerolehan pengetahuan akan semakin abstrak jika hanya disampaikan melalui bahasa verbal karena siswa hanya mengetahui kata tanpa memahamii makna yang terkandung dalam kata

tersebut. Selain itu penyampaian materi secara verbal juga dapat menimbulkan kebosanan, karena peserta didik tidak diajak berpikir dan menghayati pesan yang ingin disampaikan.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi ini. Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa di dalam kelas. Siswa yang terlibat aktif dalam proses belajar cenderung lebih memahami materi dan memiliki motivasi belajar yang tinggi (Aulia et al., 2023).

## 2. Desain (*Design*)

Pada tahap desain, dirancanglah media *Pop up book* sebagai alternatif media pembelajaran sistem pencernaan manusia yang interaktif dan menyenangkan. Berikut ini langkah-langkah mendesain media *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia kelas V sekolah dasar:

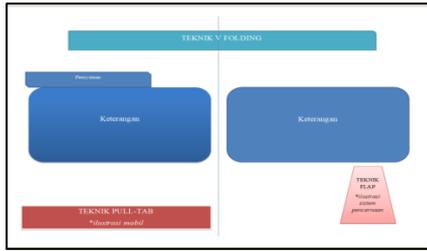
### 1) Pengumpulan Materi

Setelah melakukan analisis kebutuhan maka dilakukan pengumpulan data berupa Capaian Pembelajaran yang kemudian dirumuskan menjadi

Tujuan Pembelajaran. Materi yang digunakan peneliti dalam pembuatan dan pengembangan media pembelajaran *Pop up book* kelas V merupakan muatan pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia terdapat pada Fase C, BAB 5 “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh”, topik B “Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum” dengan capaian pembelajaran; peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pencernaan) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peneliti mengumpulkan referensi berupa buku-buku yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran *Pop up book*.

### 2) Desain Awal *Pop Up Book*

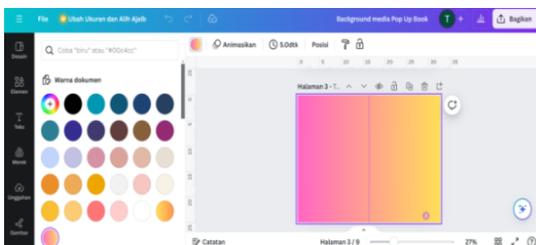
Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya membuat rancangan awal media pembelajaran berupa *prototype*. Dalam *prototype* yang dibuat dengan aplikasi *microsoft word* berisikan komponen yang dibutuhkan agar sistematis dan mudah dikembangkan.



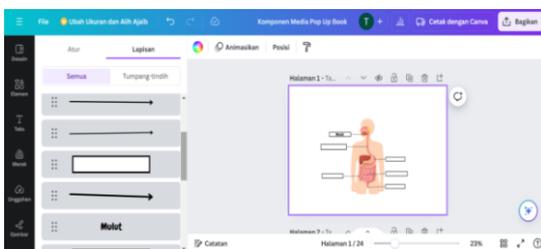
**Gambar 1.** Rancangan Desain Awal *Pop Up Book*

### 3) Desain *Layout*

Setelah merancang desain awal *Pop up book* langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu mendesain *layout* sesuai dengan rancangan awal dengan menggunakan aplikasi *canva pro* untuk memberikan visualisasi desain yang nyata dan menarik, berikut langkah-langkahnya:



**Gambar 2.** Desain *Background Pop Up Book*



**Gambar 3.** Desain Komponen Gambar *Pop Up Book*

### 4) Membuat tampilan kode *Qr*

Tampilan ini adalah tampilan yang berisi video proses pada setiap organ pencernaan. Kode *Qr*

yang ada di buat menggunakan *Get-Qr* dan untuk video di dalamnya diunduh melalui sumber internet yang relevan.

### 5) Penyusunan Instrumen

Instrumen uji kelayakan dan uji kepraktisan dibuat dalam bentuk angket yang disajikan kepada ahli materi, ahli media dan responden Guru dan peserta didik menggunakan tipe jawaban berupa *check list*. Angket ini juga dilengkapi dengan kolom kritik dan saran.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, hal yang dilakukan adalah menciptakan segala hal yang ada pada tahap perancangan sesuai spesifikasi produknya ke dalam bentuk fisik. Hal ini sejalan dengan pendapat Istiningsih et al. (2021) bahwa tahap pengembangan merupakan kegiatan dalam merealisasikan bentuk media yang dikembangkan. Setelah itu produk yang sudah dikembangkan akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan melakukan revisi (perbaikan) sesuai saran perbaikan yang diberikan sehingga menjadi media yang dinyatakan layak sebagai

media pembelajaran dan dapat diuji cobakan. Hasil Validasi ahli materi dan ahli media terhadap media *Pop up book* yang dikembangkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Skor yang diperoleh
1	Aspek isi	18
2	Aspek Pembelajaran	21
<b>Jumlah Skor</b>		<b>39</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>48</b>
<b>Persentase</b>		<b>81,25%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan data validasi dengan ahli materi yang telah disajikan pada tabel 1 maka secara keseluruhan persentase penilaian yang diberikan oleh ahli materi sebesar 81,25% yang menunjukkan tingkat kelayakan materi media *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia yang dikembangkan berdasarkan persentase masuk dalam kriteria sangat "Sangat Layak" sesuai dengan tabel kriteria kelayakan produk yang diadaptasi dari Riduwan (2018), dengan beberapa saran perbaikan sebelum diuji coba.

Penilaian yang diberikan oleh ahli materi meliputi aspek isi dan aspek pembelajaran. Dari aspek isi materi yang dinilai dari kesesuaian materi dengan capaian dan tujuan pembelajaran serta ketepatan isi

materi, ahli materi memberikan penilaian sangat baik. Sedangkan kejelasan, kedalaman serta kelengkapan penyajian materi dinilai masih kurang baik sehingga peneliti melengkapi penjelasan materi pembahasan sesuai saran dan masukkan dari ahli materi. Sejalan dengan hal tersebut Djumingin, et al. (2022:10) menjelaskan bahwa materi yang jelas dapat memberikan petunjuk yang baik bagi siswa, sehingga membantu mereka memahami dan mengingat informasi dengan lebih efektif.

Selanjutnya pada aspek pembelajaran yang terdiri dari penilaian keruntutan, kepentingan serta keterkinian materi mendapatkan penilaian sangat baik dan penilaian terhadap kemudahan dalam mencerna isi materi, daya tarik, serta penggunaan bahasa dalam materi mendapatkan nilai baik dari ahli materi. Sejalan dengan hal tersebut Kristanto (2016:33) menjelaskan bahwa penyajian materi dalam media pembelajaran harus terstruktur atau tersusun dengan baik, sistematis dan runtut sehingga mudah dipahami pesannya.

**Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Skor yang diperoleh
1	Desain	30

---

2	Efisiensi Penggunaan	24
<b>Jumlah Skor</b>		<b>54</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>56</b>
<b>Persentase</b>		<b>96,42%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

---

Berdasarkan data validasi dengan ahli media yang telah disajikan pada tabel 2 maka secara keseluruhan persentase penilaian yang diberikan oleh ahli media sebesar 96,42% yang menunjukkan tingkat kelayakan materi media *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia yang dikembangkan berdasarkan persentase masuk dalam kriteria sangat "Sangat Layak" sesuai dengan tabel kriteria kelayakan produk yang diadaptasi dari Riduwan (2018), dengan beberapa saran perbaikan sebelum diuji coba.

Dari segi aspek desain media *Pop up book* yang terdiri dari penilaian tampilan, gambar, kombinasi warna, dan jenis huruf mendapatkan penilaian sangat baik dari ahli media. Hal ini sejalan dengan pendapat Asyhar (2012:82) yang menyatakan bahwa media dapat dikatakan sempurna, media harus rapi dan jelas ketika penyajiannya mencakup pengaturan format sajian, suara, tulisan dan ilustrasi gambar. Media yang rapi dan jelas dapat menarik perhatian sehingga dapat digunakan

secara maksimal dalam pembelajaran.

Selanjutnya pada aspek efisiensi penggunaan media yang terdiri dari penilaian penggunaan media membantu ketercapaian tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, interaktivitas serta keamanan dan kekuatan dari media pembelajaran mendapatkan penilaian sangat baik dari ahli media. Hal ini sejalan dengan pendapat Asyhar (2012) yang menyatakan bahwa media pembelajaran harus praktis, luwes, dan tahan lama dalam penggunaannya.

Saran perbaikan yang juga diterima dari ahli media meliputi pada teknik dan komponen dari media *Pop up book* agar memberikan efek 3 dimensi dan lebih interaktif saat dibuka. Perbaikan teknik pada *Pop up book* tersebut sejalan dengan hasil penelitian Izzah & Setiawan (2023) yang mengatakan bahwa buku *Pop up* memiliki struktur tiga dimensi yang menciptakan efek mengejutkan saat dibuka, menjadikannya lebih menarik dibanding buku biasa. Dengan masukkan yang diterima peneliti melakukan perbaikan memanfaatkan teknik *V-folding* yang memberikan efek kejutan saat halaman dibuka. Komponen *Pop up book* juga dibuat

lebih interaktif sehingga komponen *Pop up book* dapat digerakan dan dipindahkan.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia yang telah dikembangkan layak digunakan pada proses pembelajaran. Berikut hasil pengembangan media *Pop up book*:



**Gambar 4.** a. Sampul Depan Media;  
b. Sampul Belakang Media



**Gambar 5.** a. Petunjuk Penggunaan Media;  
b. Materi Pembelajaran

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap *Implementation* ini dilaksanakan uji coba dari produk yang telah dikembangkan yakni media pembelajaran *Pop up book* Muatan IPA materi sistem

pencernaan manusia kepada kelas VA Sekolah Dasar di SDN 2 Keker. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Husain et al. (2021) bahwa tahap implementasi merupakan tahap uji coba setelah peneliti melewati proses validasi oleh ahli media maupun ahli materi. Berikut kegiatan yang peneliti laksanakan dalam mengimplementasikan media *Pop up book* yang dikembangkan:

- 1) Peneliti memperkenalkan media *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia kepada peserta didik kelas V SDN 2 Keker.
- 2) Peneliti memberikan penjelasan sesuai dengan materi IPAS BAB 5 “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh”, topik B: “Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum” materi pokok: sistem pencernaan manusia.
- 3) Peneliti memberikan kesempatan kepada Individu maupun kelompok untuk membaca isi materi dalam media *Pop up book*.
- 4) Kemudian peneliti mengajak peserta didik berdiskusi mengenai materi yang dibahas di dalam media.

5) Diakhir pembelajaran peneliti membagikan angket respon kepada peserta didik untuk mengetahui respon dari peserta didik terhadap media yang telah digunakan.

Hasil Uji kepraktisan media *Pop up book* yang dikembangkan sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek	Skor yang diperoleh
1	Tampilan	447
2	Penyajian Materi	260
3	Manfaat	347
<b>Jumlah Skor</b>		<b>1.054</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>1.152</b>
<b>Persentase</b>		<b>91,49%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil persentase tingkat kepraktisan media menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia pada mendapatkan kategori “Sangat Praktis”. sesuai dengan tabel kriteria kepraktisan produk yang diadaptasi dari Riduwan (2018). Dengan saran dan masukan yang diberikan oleh peserta didik agar gambar pada media *Pop up book* dapat diperbesar.

Selama proses pengimplementasian, peneliti merasakan gaya belajar ketika

peserta didik belajar menggunakan media *Pop up book* dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi peserta didik terhadap media *Pop up book* yang diberikan. Peserta didik terlihat antusias dalam membaca dan memahami materi sistem pencernaan manusia yang disajikan. Peserta didik lebih kritis dalam menanggapi gambar-gambar dan komponen yang terdapat di dalam media. Peserta didik saling bertukar pikiran saat ada materi yang dirasa kurang dipahami, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Hana et al. (2023) bahwa dengan visualisasi yang menarik dan dengan elemen tiga dimensi dalam *Pop up book*, membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan membaca dan belajar.

Guru juga memberikan komentar positif bahwa media *Pop up book* merupakan media yang sangat baik digunakan dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran sistem pencernaan manusia yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik, yang pada awalnya merasa kesulitan disebabkan karena

keterbatasan media pembelajaran pada muatan IPA. Sejalan dengan pendapat Asyhar (2012:93) yang menyatakan bahwa pada saat jumlah media pembelajaran yang tersedia masih kurang, maka perlu dilakukan pengembangan dan produksi media.

**Tabel 4. Hasil Angket Respon Guru**

No	Aspek	Skor yang diperoleh
1	Desain	18
2	Materi	20
<b>Jumlah Skor</b>		<b>38</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>40</b>
<b>Persentase</b>		<b>95%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil persentase tingkat kepraktisan media menunjukkan bahwa respon Guru terhadap media pembelajaran *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia mendapatkan kategori "Sangat Praktis" sesuai dengan tabel kriteria kepraktisan produk yang diadaptasi dari Riduwan (2018), dan tanpa revisi.

Adapun kendala yang peneliti hadapi pada saat pengimplementasian, pada awal pembelajaran peserta didik terlihat kurang kondusif sehingga peneliti perlu memandu diskusi kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik berkesempatan dalam menggunakan media *Pop up book*. Setelah beberapa saat peserta didik

mulai kondusif kembali setelah peneliti meminta perwakilan peserta didik untuk membaca bagian dari *Pop up book* secara bergiliran dan memposisikan media pada posisi yang memungkinkan semua peserta didik dalam setiap kelompok dapat memperhatikan media secara seksama. Peserta didik terlihat antusias ketika peneliti kembali menjelaskan materi menggunakan media *Pop up book*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadila & Basit (2020) menunjukkan bahwa meskipun *Pop up book* dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, jika Guru kurang efektif dalam pengelolaan kelas maka dapat menghambat keberhasilan dalam penerapannya.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk menilai kualitas produk dan proses pengajaran baik sebelum maupun sesudah tahap implementasi (Branch dalam Hidayat & Nizar, 2021). Evaluasi juga melibatkan revisi terhadap media berdasarkan masukan dari uji coba dan validasi. Beberapa perbaikan dilakukan pada aspek desain visual dan penyajian materi untuk memastikan media ini semakin optimal dalam

penggunaannya. Tahap evaluasi ini melibatkan pengolahan terhadap hasil penelitian dan penarikan kesimpulan (Rustandi & Rismayanti, 2021).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran *Pop up book* muatan IPA materi sistem pencernaan manusia kelas V sekolah dasar. *Pop up book* dikembangkan menggunakan teknik seperti *Flaps, V-Folding, Pull-Tabs, Internal Stand* dan *Pull-Strip* serta dilengkapi dengan *Qr code* untuk mengakses Video Pembelajaran.
2. Kelayakan materi pada media *Pop up book* yang dikembangkan mendapatkan hasil sebesar 81,25% dengan kategori sangat layak. Dan untuk kelayakan media *Pop up book* memperoleh nilai 96,42% dengan kategori sangat layak.
3. Hasil uji kepraktisan media yang diperoleh dari respon peserta didik memperoleh nilai 91,49% dengan kategori sangat praktis. Begitu juga hasil uji kepraktisan yang diperoleh dari respon Guru

memperoleh nilai 95% dengan kategori sangat praktis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi.
- Djumingin, S., Juanda, J., & Tamsir, N. (2022). *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Fadila, U.L., & A. Basit. (2020). Penerapan Media Pop Up Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kebonsari Kulon I Kota Purbolinggo. *Journal of Social Science and Education*. 1(2): 67-75
- Hana, Y., Utami, R., Wijayanti, L., Wilda, A., & Najikhah, F. (2023). Penerapan Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SDN 3 Karangbener. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 1(03), 481-489.
- Hidayat, F., & Nisar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1(1), 28-37.
- Husain, J., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Kotak Kata dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara. *Jurnal*

*Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 750-756.

Istiningsih, S., Darmiany, D., Astria, F. P., & Erfan, M. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis permainan monopoli di era new normal. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(6), 911-920.

Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86-92.

Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 84.

Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.

Riduwan, S. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rustandi, A., & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57-60.

Sink, D. L. (2014). Design models and learning theories for adults. *American Society for Training and Development*, 181-6.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-623-09-7582-0.